



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNIK KIMIA

Jalan Auri Nomor 14-16, Telp/Fax : (0351) 496128 Madiun

Website: www.ft.unipma.ac.id Email: ft@unipma.ac.id

LAPORAN PPEPP

Standar Kecukupan Jumlah DTPS pada Program Studi di Fakultas Teknik Berbasis Standar Prodi Unggul Lamtek Dan Laminfokom Tahun Akademik 2025/2026

1. Identitas Standar

Komponen	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan PPEPP Standar Kecukupan Jumlah DTPS
Kode Standar	STD-SDM/FT/DTPS/022
Kriteria	Sumber Daya Manusia
Jenis Indikator	Indikator Kinerja Utama
Unit Pengelola	Fakultas Teknik
Program Studi	Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Elektro
Lembaga Akreditasi Acuan	Laminfokom dan Lamtek
Periode Evaluasi	Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026
Sumber Data	Data DTPS Fakultas Teknik pada sheet DTPS masing-masing program studi
Fokus Evaluasi	Kecukupan jumlah DTPS per program studi
Penanggung Jawab	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Penjaminan Mutu Fakultas, Penjaminan Mutu Program Studi

2. Catatan Penting Interpretasi DTPS

Dalam laporan PPEPP ini, perhitungan DTPS menggunakan prinsip sebagai berikut:

- DTPS dihitung berdasarkan penugasan dosen tetap yang relevan/linier dengan kompetensi inti program studi pada semester evaluasi.
- Satu dosen tetap dapat ditugaskan sebagai DTPS pada lebih dari satu program studi apabila bidang keilmuan, kompetensi, dan pengampuannya relevan dengan program studi tersebut.
- Pemenuhan jumlah DTPS pada program studi yang belum mencapai target tidak selalu harus dilakukan melalui rekrutmen dosen baru.
- Program studi yang kekurangan DTPS dapat memenuhi standar melalui penugasan dosen tetap yang linier dari program studi lain atau unit terkait untuk mengajar dan berkontribusi pada program studi tersebut.
- Penugasan dosen sebagai DTPS perlu didukung dengan bukti formal, seperti SK penugasan DTPS, SK mengajar, jadwal kuliah, RPS, BKD, data kepegawaian, dan/atau data akademik lain yang relevan.
- Istilah “kekurangan DTPS” dalam laporan ini dimaknai sebagai **gap penugasan DTPS per program studi**, bukan semata-mata kekurangan jumlah dosen tetap baru.
- Dengan demikian, total kekurangan DTPS tidak boleh langsung dibaca sebagai jumlah dosen baru yang wajib direkrut, tetapi sebagai jumlah kebutuhan penugasan DTPS linier yang perlu dipenuhi pada masing-masing program studi.

3. Standar yang Dievaluasi

Standar yang dievaluasi adalah kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi atau DTPS pada setiap program studi di Fakultas Teknik.

No	Komponen Standar	Target	Keterangan
1	Jumlah DTPS setiap program studi	Minimal 12 DTPS	Berlaku untuk setiap program studi
2	Status pemenuhan standar	Terpenuhi apabila $NDTPS \geq 12$	Berdasarkan jumlah penugasan DTPS pada semester evaluasi
3	Gap penugasan DTPS	Selisih antara target 12 DTPS dan NDTPS aktual	Dapat dipenuhi melalui penugasan dosen tetap linier lintas prodi, penataan homebase, atau rekrutmen apabila diperlukan
4	Bukti pemenuhan DTPS	Dokumen penugasan dan bukti akademik	SK penugasan DTPS, SK mengajar, jadwal kuliah, RPS, BKD, dan database akademik

4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tahapan berikut:

- Mengidentifikasi jumlah DTPS aktual pada setiap program studi berdasarkan data sheet DTPS.
- Membandingkan jumlah DTPS aktual dengan target minimal 12 DTPS.
- Menghitung gap penugasan DTPS pada setiap program studi.
- Menentukan status pemenuhan standar pada setiap program studi.
- Mengidentifikasi program studi yang membutuhkan penambahan penugasan DTPS linier.
- Menyusun strategi pengendalian melalui penugasan dosen tetap linier dari dalam Fakultas Teknik, penataan homebase, atau rekrutmen dosen baru apabila belum tersedia dosen linier yang dapat ditugaskan.
- Menyusun rencana peningkatan agar setiap program studi memiliki minimal 12 DTPS pada periode evaluasi berikutnya.

Rumus yang digunakan:

Gap Penugasan DTPS = Target Minimal DTPS - NDTPS Aktual

Status pemenuhan:

✓ Terpenuhi, apabila $NDTPS \text{ aktual} \geq 12$.

✓ Belum terpenuhi, apabila $NDTPS \text{ aktual} < 12$.

5. Rekapitulasi Jumlah DTPS per Program Studi

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi Acuan	NDTPS Aktual	Target Minimal DTPS	Gap Penugasan DTPS	Status Pemenuhan
1	Teknik Informatika	Laminfokom	13	12	0	Terpenuhi
2	Sistem Informasi	Laminfokom	6	12	6	Belum Terpenuhi

3	Teknik Industri	Lamtek	6	12	6	Belum Terpenuhi
4	Teknik Kimia	Lamtek	4	12	8	Belum Terpenuhi
5	Teknik Elektro	Lamtek	3	12	9	Belum Terpenuhi

6. Ringkasan Capaian Standar

Komponen Evaluasi	Hasil
Jumlah program studi yang dievaluasi	5 program studi
Jumlah program studi yang memenuhi minimal 12 DTSPS	1 program studi
Jumlah program studi yang belum memenuhi minimal 12 DTSPS	4 program studi
Total penugasan DTSPS aktual pada seluruh program studi	32 penugasan DTSPS
Total kebutuhan minimal penugasan DTSPS seluruh program studi	60 penugasan DTSPS
Total gap penugasan DTSPS	29 penugasan DTSPS
Persentase program studi yang memenuhi standar	20%
Persentase program studi yang belum memenuhi standar	80%
Status standar tingkat fakultas	Belum Tercapai

Catatan: total gap 29 merupakan kebutuhan penambahan **penugasan DTSPS linier pada program studi**, bukan berarti Fakultas Teknik harus merekrut 29 dosen baru. Sebagian gap dapat dipenuhi melalui penugasan dosen tetap yang linier dari program studi lain pada semester tertentu.

7. Analisis Capaian per Program Studi

Program Studi	Analisis Capaian
Teknik Informatika	Program Studi Teknik Informatika memiliki 13 DTSPS. Dengan demikian, prodi ini telah memenuhi target minimal 12 DTSPS. Fokus tindak lanjut adalah mempertahankan kecukupan jumlah DTSPS dan memastikan seluruh penugasan DTSPS memiliki bukti formal pada setiap semester.
Sistem Informasi	Program Studi Sistem Informasi memiliki 6 DTSPS. Prodi ini masih membutuhkan tambahan 6 penugasan DTSPS linier agar memenuhi standar minimal 12 DTSPS. Pemenuhan dapat dilakukan melalui penugasan dosen tetap yang memiliki kompetensi linier di bidang sistem informasi, informatika, ilmu komputer, data, teknologi informasi, atau bidang relevan lainnya.
Teknik Industri	Program Studi Teknik Industri memiliki 6 DTSPS. Prodi ini masih membutuhkan tambahan 6 penugasan DTSPS linier. Pemenuhan dapat dilakukan melalui penugasan dosen tetap yang relevan dengan bidang teknik industri, sistem produksi, manajemen industri, optimasi, ergonomi, kualitas, supply chain, atau bidang teknik terkait.
Teknik Kimia	Program Studi Teknik Kimia memiliki 4 DTSPS. Prodi ini masih membutuhkan tambahan 8 penugasan DTSPS linier. Pemenuhan dapat dilakukan melalui penugasan dosen tetap yang relevan dengan bidang teknik kimia, proses, material, energi, lingkungan, laboratorium kimia, atau bidang keilmuan terkait.
Teknik Elektro	Program Studi Teknik Elektro memiliki 4 DTSPS. Prodi ini masih membutuhkan tambahan 8 penugasan DTSPS linier. Pemenuhan dapat dilakukan melalui penugasan dosen tetap yang relevan dengan bidang teknik elektro, elektronika, sistem kendali, telekomunikasi, instrumentasi, energi, IoT, atau bidang teknik terkait. Dosen yang bukan DTSPS seperti Irna Tri Yuniahastuti, dapat mengikuti program uji kompetensi BNSP atau PPI agar S1 diakui dan linier dengan S2 nya.

8. Analisis Kesenjangan terhadap Standar Prodi Unggul

Standar kecukupan DTPS menjadi salah satu aspek penting dalam kesiapan program studi menuju akreditasi unggul. Program studi yang belum memiliki minimal 12 DTPS perlu segera melakukan pengendalian, tetapi pengendalian tersebut tidak harus selalu berupa rekrutmen dosen baru. Strategi yang lebih cepat dapat dilakukan melalui penugasan dosen tetap yang linier untuk mengajar dan berkontribusi pada program studi yang membutuhkan.

No	Program Studi	Kondisi Aktual	Gap Penugasan DTPS	Tingkat Risiko	Arah Pengendalian
1	Teknik Informatika	13 DTPS	0	Rendah	Mempertahankan kecukupan DTPS dan memastikan bukti penugasan semesteran lengkap
2	Sistem Informasi	6 DTPS	6	Tinggi	Menugaskan dosen tetap linier dari rumpun informatika/sistem informasi/teknologi informasi
3	Teknik Industri	6 DTPS	6	Tinggi	Menugaskan dosen tetap linier dari rumpun teknik industri atau teknik terkait
4	Teknik Kimia	4 DTPS	8	Sangat Tinggi	Menugaskan dosen tetap linier dan menyusun kebutuhan rekrutmen apabila dosen linier internal tidak mencukupi
5	Teknik Elektro	4 DTPS	9	Sangat Tinggi	Prioritas utama penugasan dosen tetap linier dan/atau rekrutmen dosen tetap bidang teknik elektro

9. Pelaksanaan PPEPP

Tahap PPEPP	Uraian Pelaksanaan	Hasil Evaluasi	Status
Penetapan	Fakultas Teknik telah menetapkan Standar Kecukupan Jumlah Dosen Tetap Program Studi dengan target minimal 12 DTPS pada setiap program studi.	Standar telah tersedia, memiliki kode standar, target, indikator, sumber data, dan pihak bertanggung jawab.	Terlaksana
Pelaksanaan	Program studi telah menyusun data DTPS pada sheet masing-masing. Data tersebut menjadi dasar awal pemetaan jumlah DTPS per program studi.	Data tersedia untuk lima program studi. Namun, penugasan DTPS linier pada beberapa prodi masih perlu diperkuat agar setiap prodi mencapai minimal 12 DTPS.	Terlaksana Sebagian
Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan membandingkan jumlah DTPS aktual dengan target minimal 12 DTPS. Evaluasi juga memperhatikan bahwa satu dosen dapat ditugaskan menjadi DTPS pada lebih dari satu prodi apabila linier.	Hanya Teknik Informatika yang telah memenuhi standar. Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknik Elektro masih membutuhkan tambahan penugasan DTPS linier.	Belum Tercapai
Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui pemetaan dosen tetap linier lintas prodi, penugasan dosen pada prodi yang kekurangan DTPS, penataan jadwal mengajar, dan penerbitan dokumen penugasan.	Pengendalian tidak hanya berupa rekrutmen, tetapi juga optimalisasi penugasan dosen tetap yang linier untuk memenuhi kebutuhan DTPS semester berjalan.	Perlu Penguatan
Peningkatan	Peningkatan dilakukan melalui penyusunan bank data dosen linier, dashboard DTPS, validasi data semesteran, penugasan lintas prodi,	Peningkatan perlu dimasukkan dalam rencana kerja fakultas, program	Wajib Ditindaklanjuti

	penataan homebase apabila diperlukan, serta rekrutmen dosen baru untuk bidang yang belum tersedia secara internal.	studi, dan pengelolaan SDM semester berikutnya.	
--	--	---	--

10. Temuan Utama

No	Temuan	Bukti Data	Dampak terhadap Mutu Prodi	Prioritas
1	Standar kecukupan jumlah DTSPS belum terpenuhi pada tingkat Fakultas Teknik.	Hanya 1 dari 5 prodi yang memenuhi minimal 12 DTSPS.	Kesiapan akreditasi unggul belum merata pada seluruh program studi.	Sangat Tinggi
2	Kekurangan DTSPS perlu dibaca sebagai gap penugasan DTSPS, bukan kekurangan dosen baru secara langsung.	Total gap 29 penugasan DTSPS.	Strategi pemenuhan harus diarahkan pada penugasan dosen linier, bukan hanya rekrutmen.	Sangat Tinggi
3	Teknik Elektro memiliki gap penugasan DTSPS terbesar.	NDTSPS aktual 4, target 12, gap 8.	Risiko tinggi terhadap kecukupan dosen tetap, pembelajaran, pembimbingan, penelitian, dan PkM.	Sangat Tinggi
4	Teknik Kimia memiliki gap penugasan DTSPS besar.	NDTSPS aktual 4, target 12, gap 8.	Kapasitas DTSPS perlu diperkuat melalui penugasan dosen linier dan/atau rekrutmen bidang terkait.	Sangat Tinggi
5	Sistem Informasi dan Teknik Industri masing-masing membutuhkan tambahan 6 penugasan DTSPS.	NDTSPS aktual masing-masing 6 dari target 12.	Perlu penguatan penugasan DTSPS agar standar minimal prodi unggul dapat dipenuhi.	Tinggi
6	Teknik Informatika telah memenuhi jumlah DTSPS.	NDTSPS aktual 13.	Perlu dipertahankan dan didukung bukti penugasan yang lengkap pada setiap semester.	Sedang
7	Mekanisme penugasan lintas prodi belum tergambar secara eksplisit dalam laporan awal.	Data awal masih menunjukkan jumlah DTSPS per sheet prodi.	Perlu matriks dosen linier lintas prodi agar gap dapat dikendalikan dengan cepat.	Tinggi

11. Analisis Akar Masalah

No	Masalah Utama	Akar Masalah Kemungkinan	Dampak	Arah Pengendalian
1	Empat prodi belum memenuhi minimal 12 DTSPS.	Penugasan DTSPS belum dioptimalkan lintas prodi; data DTSPS masih berbasis daftar awal masing-masing prodi; kebutuhan dosen linier belum dipetakan secara menyeluruh.	Standar kecukupan DTSPS belum tercapai.	Menyusun matriks penugasan dosen tetap linier lintas prodi.
2	Gap DTSPS terlihat besar jika dibaca sebagai kebutuhan rekrutmen.	Laporan awal belum membedakan antara kebutuhan dosen baru dan kebutuhan penugasan DTSPS.	Rekomendasi dapat menjadi terlalu berat dan tidak praktis.	Mengubah istilah menjadi gap penugasan DTSPS.
3	Prodi dengan DTSPS rendah belum memiliki strategi	Belum ada bank data dosen linier yang bisa ditugaskan ke prodi yang kekurangan.	Prodi sulit memenuhi standar dalam waktu dekat.	Menyusun bank data dosen linier dan SK penugasan semesteran.

	pemenuhan semesteran.			
4	Bukti penugasan DTPS perlu diperkuat.	Penugasan lintas prodi perlu didukung SK, jadwal, RPS, BKD, dan data akademik.	Potensi ketidaksesuaian saat audit atau akreditasi.	Menetapkan mekanisme dokumentasi penugasan DTPS.
5	Belum ada dashboard monitoring DTPS per semester.	Data tersebar pada sheet prodi dan belum menjadi sistem pemantauan terpadu.	Validasi dan pemutakhiran data kurang efektif.	Menyusun dashboard DTPS Fakultas Teknik.

12. Strategi Pengendalian Pemenuhan Jumlah DTPS

Pengendalian pemenuhan jumlah DTPS dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- Menyusun daftar seluruh dosen tetap Fakultas Teknik beserta bidang keahlian, pendidikan, jabatan akademik, mata kuliah yang dapat diampu, dan kompetensi intinya.
- Mengidentifikasi dosen tetap yang dapat ditugaskan sebagai DTPS pada lebih dari satu program studi berdasarkan linieritas bidang keilmuan.
- Menyusun matriks kesesuaian dosen dengan program studi, mata kuliah inti, dan bidang kompetensi.
- Menugaskan dosen tetap linier untuk mengajar pada program studi yang belum memenuhi minimal 12 DTPS.
- Menerbitkan SK penugasan DTPS per semester atau dokumen resmi sejenis.
- Memastikan dosen yang ditugaskan sebagai DTPS memiliki keterlibatan akademik yang nyata pada program studi, seperti mengajar, membimbing, meneliti, melakukan PkM, atau mendukung pengembangan prodi sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memastikan penugasan tercermin dalam jadwal kuliah, RPS, SK mengajar, BKD, dan data akademik.
- Melakukan validasi semesteran terhadap jumlah DTPS setiap program studi.
- Melakukan rekrutmen dosen baru hanya untuk bidang keilmuan yang belum dapat dipenuhi melalui penugasan dosen linier internal.
- Melaporkan hasil pengendalian dalam rapat evaluasi SDM Fakultas Teknik.

13. Matriks Rencana Pemenuhan Gap Penugasan DTPS

No	Program Studi	NDTPS Aktual	Target Minimal	Gap Penugasan DTPS	Strategi Pemenuhan Utama	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Teknik Informatika	13	12	0	Mempertahankan jumlah DTPS dan memastikan bukti penugasan semesteran lengkap	SK penugasan, SK mengajar, jadwal, RPS, BKD, rekap DTPS
2	Sistem Informasi	6	12	6	Menugaskan dosen tetap linier dari rumpun informatika, sistem informasi, teknologi informasi, data, bisnis digital, atau bidang relevan	Matriks dosen linier, SK penugasan DTPS, jadwal kuliah, RPS, BKD
3	Teknik Industri	6	12	6	Menugaskan dosen tetap linier dari bidang teknik industri, manajemen industri, produksi, kualitas, ergonomi,	Matriks dosen linier, SK penugasan DTPS, jadwal kuliah, RPS, BKD

					supply chain, atau teknik terkait	
4	Teknik Kimia	4	12	8	Menugaskan dosen tetap linier dari bidang teknik kimia, proses, material, energi, lingkungan, kimia terapan, atau rekrutmen jika dosen internal belum mencukupi	Matriks dosen linier, SK penugasan DTPS, jadwal kuliah, RPS, BKD, usulan rekrutmen bila perlu
5	Teknik Elektro	4	12	8	Menugaskan dosen tetap linier dari bidang elektro, elektronika, kendali, instrumentasi, telekomunikasi, energi, IoT, atau rekrutmen jika dosen internal belum mencukupi	Matriks dosen linier, SK penugasan DTPS, jadwal kuliah, RPS, BKD, usulan rekrutmen bila perlu

14. Rencana Tindak Lanjut

No	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Bukti yang Diharapkan	Status
1	Menyusun bank data dosen tetap Fakultas Teknik berdasarkan bidang keahlian, pendidikan, jabatan akademik, dan mata kuliah yang dapat diampu.	Wakil Dekan, Ketua Program Studi, BSDM, PMF	Awal semester berikutnya	Bank data dosen tetap Fakultas Teknik	Proses
2	Menyusun matriks linieritas dosen terhadap program studi dan mata kuliah inti.	Ketua Program Studi, PMPS, PMF	Awal semester berikutnya	Matriks linieritas dosen-prodi-mat a kuliah	Proses
3	Mengidentifikasi dosen yang dapat ditugaskan sebagai DTPS pada lebih dari satu program studi.	Wakil Dekan, Ketua Program Studi, BSDM	Awal semester berikutnya	Daftar calon DTPS lintas prodi	Proses
4	Menerbitkan SK penugasan DTPS per program studi pada semester berjalan.	Dekan, Wakil Dekan	Sebelum awal perkuliahan	SK penugasan DTPS	Belum
5	Menyesuaikan jadwal mengajar agar dosen linier yang ditugaskan tercatat dalam proses pembelajaran prodi.	Ketua Program Studi dan Bagian Akademik	Sebelum KRS/perkuliahan	Jadwal kuliah, SK mengajar	Belum
6	Memastikan dosen yang ditugaskan memiliki RPS dan bukti keterlibatan akademik pada prodi.	Ketua Program Studi, Dosen Pengampu, PMPS	Awal dan selama semester	RPS, jurnal mengajar, BKD	Proses
7	Memvalidasi ulang jumlah DTPS setelah penugasan lintas prodi dilakukan.	PMF, PMPS, Ketua Program Studi	Setelah jadwal final	Rekap NDTPS final per prodi	Belum
8	Menyusun usulan rekrutmen hanya pada bidang yang belum dapat dipenuhi melalui penugasan dosen linier internal.	Dekan, Wakil Dekan, BSDM	Tahun akademik berjalan	Dokumen kebutuhan rekrutmen berbasis gap bidang keahlian	Belum
9	Menyusun dashboard monitoring DTPS per semester.	PMF, PMPS, BSDM, Operator Akademik	Semester berikutnya	Dashboard DTPS Fakultas Teknik	Proses

10	Membahas hasil pemenuhan DTPS dalam rapat evaluasi SDM Fakultas Teknik.	Dekan, Wakil Dekan, PMF, Kaprodi	Setiap semester	Notulen rapat, RTL, bukti tindak lanjut	Proses
----	---	----------------------------------	-----------------	---	--------

15. Target Peningkatan Setelah Pengendalian

Program Studi	NDTPS Aktual	Gap Awal	Strategi Pengendalian	Target Setelah Pengendalian
Teknik Informatika	13	0	Mempertahankan DTPS dan memperkuat bukti penugasan	Tetap ≥ 12 DTPS
Sistem Informasi	6	6	Penugasan dosen tetap linier lintas prodi	Minimal 12 DTPS
Teknik Industri	6	6	Penugasan dosen tetap linier lintas prodi	Minimal 12 DTPS
Teknik Kimia	4	8	Penugasan dosen tetap linier dan rekrutmen selektif bila diperlukan	Minimal 12 DTPS
Teknik Elektro	3	9	Penugasan dosen tetap linier dan rekrutmen selektif bila diperlukan	Minimal 12 DTPS

16. Status Akhir PPEPP

Komponen	Status
Penetapan	Terlaksana
Pelaksanaan	Terlaksana, tetapi belum optimal pada semua prodi
Evaluasi	Terlaksana
Pengendalian	Perlu penguatan melalui penugasan DTPS linier lintas prodi
Peningkatan	Wajib ditindaklanjuti melalui matriks linieritas, SK penugasan, dan validasi semesteran
Status Standar Saat Evaluasi	Belum Tercapai
Status yang Diharapkan Setelah Pengendalian	Tercapai apabila seluruh prodi memiliki minimal 12 penugasan DTPS linier yang sah dan terdokumentasi

17. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil evaluasi data DTPS Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, Standar Kecukupan Jumlah DTPS pada Program Studi di Fakultas Teknik dinyatakan **Belum Tercapai** pada saat evaluasi awal. Dari lima program studi, hanya Teknik Informatika yang telah memenuhi target minimal 12 DTPS. Program Studi Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknik Elektro masih memiliki gap penugasan DTPS.

Namun demikian, gap tersebut tidak boleh dimaknai secara langsung sebagai kebutuhan rekrutmen dosen baru. Dalam konteks pengelolaan DTPS, satu dosen tetap yang linier dapat ditugaskan sebagai DTPS pada lebih dari satu program studi sepanjang terdapat kesesuaian bidang keilmuan, penugasan akademik, dan bukti formal pada semester berjalan.

Dengan demikian, strategi pengendalian utama yang perlu dilakukan Fakultas Teknik adalah menyusun matriks dosen tetap linier lintas program studi, menerbitkan SK penugasan DTPS, menyesuaikan jadwal mengajar, memastikan bukti akademik tersedia, dan memvalidasi jumlah DTPS setiap semester. Rekrutmen dosen baru tetap diperlukan apabila bidang keilmuan tertentu tidak dapat dipenuhi melalui penugasan dosen linier internal.

18. Rekomendasi

Rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi adalah:

- Fakultas Teknik perlu menggunakan istilah **gap penugasan DTPS**, bukan sekadar kekurangan dosen tetap.
- Fakultas Teknik perlu menyusun bank data dosen tetap linier yang dapat ditugaskan pada lebih dari satu program studi.
- Fakultas Teknik perlu menyusun matriks kesesuaian dosen, program studi, dan mata kuliah inti.
- Program studi yang belum mencapai 12 DTPS perlu segera mengusulkan dosen tetap linier untuk ditugaskan sebagai DTPS pada semester berjalan.
- Dekan perlu menerbitkan SK penugasan DTPS per program studi setiap semester atau sesuai kebutuhan.
- Ketua program studi perlu memastikan dosen yang ditugaskan tercatat dalam jadwal kuliah, RPS, SK mengajar, dan BKD.
- PMF dan PMPS perlu melakukan validasi jumlah DTPS setelah penugasan lintas prodi dilakukan.
- Rekrutmen dosen tetap baru dilakukan secara selektif untuk bidang yang tidak dapat dipenuhi oleh dosen linier internal.
- Hasil pengendalian DTPS perlu dilaporkan dalam rapat evaluasi SDM Fakultas Teknik.
- Dashboard DTPS perlu diperbarui setiap semester sebagai alat monitoring kesiapan akreditasi Lamtek dan Laminfokom.

19. Pengesahan

Ditetapkan di : Madiun

Pada tanggal :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
		
Nasrul Rofiah Hidayati, S.T., M.Pd.	Dekan Fakultas Teknik	
Dr. Wildanul Isnaini, S.T., M.Sc.	Wakil Dekan	
Slamet Riyanto, S.T., M.M.	Penjaminan Mutu Fakultas	

